



Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM

Muhamad Lutfi Ramdhani, Nurleli, Andhika Anandya*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 13/8/2022
Revised : 23/11/2022
Published : 21/12/2022



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 2
No. : 2
Halaman : 115-122
Terbitan : **Desember 2022**

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan 50 data pemilik dan pengelola UMKM di Kabupaten Cianjur dan Bandung Barat yang fokus pada bidang makanan tradisional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi indikator dan teknik analisis. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Literasi Keuangan dan Penerapan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM. Disarankan kepada pemerintah untuk melakukan sosialisasi dan melakukan pelatihan guna meningkatkan literasi keuangan dan penerapan *E-commerce* bagi pemilik dan pengelola UMKM untuk meningkatkan kinerjanya sehingga mampu bersaing dan bertahan dalam bisnisnya di era teknologi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Penerapan *E-commerce*; Kinerja UMKM.

ABSTRACT

The main purpose of this study was to determine the influence of Financial Literacy and E-commerce Implementation on MSME Performance in Cianjur and West Bandung Regency. The study was used 50 data of MSME owners and managers in Cianjur and West Bandung Regency whose focus on the field of traditional food. The method used in this study is verification method with a quantitative approach. Data collection techniques in this study using a questionnaires. Validity and reliability techniques are used to test the consistency of the indicators and analytical techniques. In conducting the research, the researcher used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate an influence between Financial Literacy and E-commerce Implementation with MSME Performance. It is recommended for the government to conduct socialization and conduct training to improve financial literacy and the application of E-commerce for MSME owners and managers to improve their performance so that they are able to compete and survive in their business in the era of technology.

Keywords : Financial Literacy; E-commerce Implementation; MSME Performance.

@ 2022 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang dipercaya oleh banyak akademisi sebagai tulang punggung perekonomian nasional. UMKM merupakan garis pertahanan terakhir yang dapat mempertahankan perekonomian pada kondisi krisis. Berkenaan dengan hal tersebut, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) juga menyatakan bahwasannya dalam menghadapi krisis, UMKM berperan vital terhadap perekonomian nasional, sehingga dalam pemulihan ekonomi nasional harus dimulai dari upaya pemulihan terhadap sektor UMKM ((DJKN), 2016).

Dalam beberapa tahun terakhir UMKM berperan besar dalam mensejahterakan masyarakat dengan menyerap sebagian besar tenaga kerja, membantu masyarakat memiliki daya beli yang memperlancar perekonomian nasional. Hasil survei menemukan bahwa 64,2 juta (99,9%) dari total pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM dan 119,6 juta (96,92%) dari total tenaga kerja Indonesia diserap oleh UMKM (Katadata, 2021), serta (61,97%) total PDB berasal dari segmen UMKM (Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 2017). Namun, kontribusi UMKM yang sangat signifikan tidak diimbangi oleh ketersediaan akses terhadap sumber daya modal, pelatihan dan pembekalan terhadap kemampuan untuk dapat mengelola usaha dan mengelola keterbatasan sumber daya yang dimiliki untuk kemudian menciptakan lingkup usaha yang *sustainable* atau berkelanjutan.

E-commerce atau *electronic commerce* merupakan akses terhadap teknologi digital yang berbasis pada penggunaan internet, diterapkan dalam proses bisnis yang melibatkan transaksi jual beli antara konsumen dan produsen (Maulana *et al.*, 2015). *E-commerce* memfasilitasi produsen untuk memasarkan produknya kepada pasar yang lebih luas, dan dalam waktu yang bersamaan membantu konsumen dengan menyediakan opsi yang lebih banyak sehingga konsumen dapat membuat pertimbangan yang lebih baik. *E-commerce* adalah saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer yang dilakukan oleh pebisnis dalam melakukan aktivitas bisnisnya dan digunakan konsumen untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan bantuan komputer yang dalam prosesnya diawali dengan memberi jasa informasi pada konsumen dalam penentuan pilihannya (Amstrong & Kotler, 2012). *E-commerce* juga didefinisikan sebagai akses terhadap teknologi digital yang digunakan secara fisik dan digital oleh bisnis untuk berbagi, berkomunikasi, berkolaborasi, membeli dan menjual produk dan layanan (Octavia *et al.*, 2020).

Literasi keuangan adalah kecakapan dalam memahami, mengelola, menyusun rencana serta strategi, dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang terdiri atas modal dan pendapatan untuk tercapainya kesejahteraan finansial dan taraf hidup yang lebih baik. Literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi, 2012). Literasi keuangan juga menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Ardianto *et al.*, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah penulis identifikasikan, yang diantaranya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *E-commerce* terhadap kinerja UMKM.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, didapatkan melalui pengisian kuesioner. Populasi yang ditetapkan adalah pemilik dan/atau pengelola UMKM makanan tradisional yang terdapat pada ruas jalan alternatif yang menghubungkan Bandung-Jakarta di Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung Barat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

C. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Unit Analisis

Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung Barat merupakan wilayah yang berada pada jalur alternatif Bandung – Jakarta, khususnya pada wilayah Kecamatan Cipatat, Kecamatan Cikalongwetan, Kecamatan Haurwangi, Kecamatan Ciranjang, Kecamatan Cianjur, Kecamatan Cugenang. Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini adalah sebanyak 50 responden, yang menjadi unit analisis adalah pemilik dan pengelola bisnis yang bergerak pada bidang usaha makanan tradisional dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah yang berada di wilayah Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung Barat. Responden dari penelitian ini merupakan UMKM makanan tradisional yang berada pada jalur alternatif Bandung – Jakarta via Cianjur. Berikut rincian data responden pada penelitian ini:

Tabel 1. Rincian Sample Penelitian

Keterangan	Sebar	Responden
Kecamatan Cipatat	12	12
Kecamatan Cikalong Wetan	8	8
Kecamatan Haurwangi	4	4
Kecamatan Ciranjang	4	4
Kecamatan Cianjur	17	17
Kecamatan Cugenang	5	5
Total	50	50

Sumber: Hasil Perhitungan Data Penelitian, 2022.

Kuesioner disebarakan pada tanggal 31 Maret 2022 hingga tanggal 6 Mei 2022. Berdasarkan tabel 4.1 responden pada penelitian ini adalah pemilik dan pengelola dari usaha yang bergerak pada bidang usaha makanan tradisional dengan skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kuesioner yang dikembalikan dan yang dapat diolah adalah sebanyak 50 sampai batas akhir penerimaan kuesioner.

Uji Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.584	1.626		-2.205	.032
Literasi Keuangan	.692	.076	.774	9.163	.000
Penerapan <i>E-Commerce</i>	.220	.095	.196	2.322	.025

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan tabel berikut diketahui persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,584 + 0,692X_1 + 0,220X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja UMKM
- X₁ : Literasi Keuangan
- X₂ : Penerapan *E-commerce*
- e : Error

Berdasarkan persamaan diatas maka: (1) Nilai konstanta adalah sebesar -3,584, artinya variabel Kinerja UMKM diprediksikan akan memiliki nilai sebesar -3,584 tanpa adanya variabel literasi keuangan dan penerapan *E-commerce*; (2) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,692 artinya jika nilai variabel literasi keuangan meningkat maka nilai kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,692; (3) Nilai koefisien regresi variabel penerapan *E-commerce* adalah sebesar 0,220 artinya jika nilai variabel penerapan *E-commerce* meningkat maka nilai kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,220.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2285.877	2	1142.938	176.793	.000 ^a
	Residual	303.847	47	6.465		
	Total	2589.723	49			

a. Predictors: (Constant), Penerapan *E-Commerce*, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 176,793 dengan nilai signifikan 0,000, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai F tabel pada tabel distribusi F. Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($176,793 > 3,195$) maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan penerapan *E-commerce* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.584	1.626		-2.205	0.032
	Literasi Keuangan	0.692	0.076	0.774	9.163	0
	Penerapan <i>E-Commerce</i>	0.22	0.095	0.196	2.322	0.025

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Uji t dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan membandingkan tingkat signifikansi. Dengan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai $df = n - k = 50 - 2 = 48$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,010635. Berikut hasil uji hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel: (1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM : Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.35 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai ρ lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) yaitu $0,000 \leq 0,05$ dan t hitung berdasarkan tabel diatas diperoleh sebesar $9,163 \geq 2,010635$. Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai ρ dan perbandingan t hitung dengan t tabel, maka diperoleh hasil pengujian H1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM; (2) Pengaruh Penerapan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM : Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.35 menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* memiliki nilai signifikansi 0,025. Nilai ρ lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) yaitu $0,025 \leq 0,05$ dan t hitung berdasarkan tabel diatas diperoleh sebesar $2,322 \geq 2,010635$. Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai ρ dan perbandingan t hitung dengan t tabel, maka diperoleh hasil pengujian H2 diterima, artinya terdapat pengaruh antara Penerapan *E-commerce* terhadap Kinerja UMKM.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940a	.883	.878	2.54260

a. Predictors: (Constant), Penerapan E-commerce, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai R square dari perhitungan SPSS pada tabel 4.36 sebesar $0,883 = 88,3\%$. Artinya variabel Literasi Keuangan dan Penerapan *E-commerce* mempengaruhi variabel Kinerja UMKM sebesar 88,3% dan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 6. Koefisien Determinasi Parsial

Model	Coefficients ^a					Correlations		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-3.584	1.626		-2.205	.032			
Literasi Keuangan	.692	.076	.774	9.163	.000	.932	.801	.458
Penerapan <i>E-commerce</i>	.220	.095	.196	2.322	.025	.820	.321	.116

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 17, 2022

Berdasarkan tabel 6, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$$\begin{aligned} \text{Literasi Keuangan} &= 0,774 \times 0,932 \times 100\% = 72,2\% \\ \text{Penerapan } E\text{-commerce} &= 0,196 \times 0,820 \times 100\% = 16,1\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 72,2%, sedangkan untuk variabel penerapan *E-commerce* memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 16,1%. Variabel Literasi Keuangan dan Penerapan *E-commerce* secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM sebesar 88,3%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan 0,000 nilai ρ lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) yaitu $0,000 \leq 0,05$ dan t hitung berdasarkan tabel diatas diperoleh sebesar $9,163 \geq 2,010635$. Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai ρ dan perbandingan t hitung dengan t tabel, maka diperoleh hasil pengujian H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh pengaruh parsial sebesar 72,2%, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan adalah sebesar 72,2% dan sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yanti (2019) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Sajuyigbe *et al.* (2020) juga menemukan bahwa literasi keuangan mempengaruhi usaha kecil, dan dari studi tersebut terkuak bahwa mayoritas pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan keuangan seperti manajemen modal kerja, sistem pencatatan akuntansi, keuangan pelaporan, pemeliharaan buku kas, laporan laba rugi, rekonsiliasi kas harian, pengendalian internal atas kas, dan anggaran kas.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel *E-commerce* memiliki nilai signifikan 0,025. Nilai ρ lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) yaitu $0,000 \leq 0,05$ dan t hitung berdasarkan tabel diatas diperoleh sebesar $2,322 \geq 2,010635$. Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai ρ dan perbandingan t hitung dengan t tabel, maka diperoleh hasil pengujian H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara penerapan *E-commerce* terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh pengaruh parsial sebesar 16,1% hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penerapan *E-commerce* adalah sebesar 16,1%, dan sebesar 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum & Sinarasri (2017) dan Ningtyas *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa *E-commerce* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Octavia *et al.* (2020) juga memperoleh hasil bahwasannya *E-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa seharusnya diciptakan sebuah program yang diarahkan untuk memperkuat sisi teknologi, tidak hanya terkait penyediaan peralatan, bantuan teknis dan/atau manajemen, tetapi juga penguatan motivasi terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah untuk dapat berkembang dengan tetap berorientasi pada apa yang menjadi tuntutan pasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel literasi keuangan dan penerapan *e-commerce* (Studi pada UMKM makanan tradisional Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung Barat). Berdasarkan hasil analisis penelitian ini berupa penyebaran kuesioner yakni kuesioner kepada 50 pemilik dan pengelola UMKM.

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, hal ini mengindikasikan semakin baiknya literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin baik kinerja UMKM, adapun hal yang menjadi pendukung adalah pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, literasi pencatatan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, serta manajemen risiko.

Penerapan *E-commerce* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, hal ini mengindikasikan semakin baiknya penerapan *E-commerce* maka akan semakin baik kinerja UMKM, adapun hal yang menjadi pendukung adalah kemampuan SDM, akses internet, kemudahan informasi, kesediaan sarana.

Daftar Pustaka

- (DJKN), D. J. K. N. (2016). *Pemulihan Ekonomi Nasional Dimulai dari UMKM*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/13495/Pemulihan-Ekonomi-Nasional-Dimulai-dari-UMKM.html>
- Amstrong, G., & Kotler, P. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan* (A. Sindoro & B. Molan (eds.); 2nd ed.). Jakarta: Prenhallindo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=248715>
- Ardianto, H., Hawa, K., Khasanah, M., & Anggraeni, V. D. (2015). *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar*. Yogyakarta : POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=12125&pRegionCode=PLKSJOG&pClientId=145>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). (2017). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI E COMMERCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS UMKM DI WILAYAH KOTA SEMARANG). *Maksimum Media Akuntansi*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/mki.v7i1.3198>
- Katadata. (2021). *Kontribusi UMKM terhadap Ekonomi Terus Meningkat*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/kontribusi-umkm-terhadap-ekonomi-terus-meningkat>
- Lusardi, A. (2012). Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-Making. In *NBER (NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH)* (No. 17821; Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.3386/w17821>
- Maulana, S. M., Susilo, H., & Riyadi. (2015). IMPLEMENTASI E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PENJUALAN ONLINE (STUDI KASUS PADA TOKO PASTBRIK KOTA MALANG). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1). <https://media.neliti.com/media/publications/86512-ID-none.pdf>
- Ningtyas, P. K., Sunarko, B., & Jaryono. (2015). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI E-COMMERCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM. *Performance : Business & Management Journal*, 21(1), 95–107. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/Performance/article/view/516>
- Octavia, A., Indrawijaya, S., Sriayudha, Y., Heriberta, Hasbullah, H., & Asrini. (2020). Impact on E-commerce Adoption on Entrepreneurial Orientation and Market Orientation in Business Performance of SMEs. *Asian Economic and Financial Review*, 10(5), 516–525. <https://archive.aessweb.com/index.php/5002/article/view/1940>
- Sajuyigbe, A. S., Odetayo, T. A., & Adeyemi, A. Z. (2020). Financial Literacy and Financial Inclusion as Tools to Enhance Small Scale Businesses' Performance in Southwest, Nigeria. *Finance & Economics Review*, 2(3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.38157/finance-economics-review.v2i3.164>

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>